Penuai Tangguh
Yang Menuntaskan
Amanat Agung
Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman
MATTHEW 28:19
THE GREAT COMMISSION
GO
THE GREAT COMMISSION
GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50
Jakarta Pusat (10740)
Telp. 021.6289247, 021.6004440
e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com
Website: http://www.gbi-ka.org

D A F T A R I S I

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin
Selasa
Rabu
Kamis
Jumat
Sabtu
Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pengumuman
Sehati Berdoa Untuk Indonesia
Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)

YouTube TV

Dapat disaksikan Setiap Hari Minggu, Pukul 08:00 Pagi, atau silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org

PESAN MINGGU INI *Edisi : 33.2020/Tgl. 16 Agustus2020*

MENTAATI TUNTUNAN ALLAH

Kisah Para Rasul 27:34-36 "Karena itu aku menasihati kamu, supaya kamu makan dahulu. Hal itu perlu untuk keselamatanmu. Tidak seorang pun di antara kamu akan kehilangan sehelai pun dari rambut kepalanya. Sesudah berkata demikian, ia mengambil roti, mengucap syukur kepada Allah di hadapan semua mereka, memecah-mecahkannya, lalu mulai makan. Maka kuatlah hati semua orang itu, dan mereka pun makan juga."

Status tahanan tidak menghalangi Paulus untuk mengalami penyertaan dan tuntunan Tuhan dalam perjalanan pelayaran yang diterpa badai perjalanannya menuju ke Roma. Empat belas(14) hari dalam terpaan angin badai rasul Paulus bersama 275 jiwa terombang-ambing di tengah lautan tanpa arah yang jelas. Hanya rasul Pauluslah yang tetap yakin bahwa kapal itu pastilah menuju Roma. Selama 14 hari seluruh penumpang tidak ada yang mampu makan karena hebatnya goncangan kapal. Tentu saja tidak bisa tidur juga. Tetapi semua penumpang tidak ada yang meninggal dalam kondisi yang sangat berbahaya itu. Rasul Paulus sudah menjelaskan kepada semua penumpang tentang pesan Tuhan kepadanya bahwa tidak ada seprang pun dari antara mereka binasa oleh hebatnya badai yang tak henti-hentinya menerpa kapal itu. Dalam keadaan bahaya itu para awak kapal sudah mulai kehilangan kesabaran dan tanggung jawab mereka, sehingga mulai menurunkan sekoci hendak menyelamatkan diri mereka. Pada saat itu rasul Paulus menyuruh perwira dan prajurit mencegah para awak kapal. Karena bila mereka keluar dari kapal mereka semua akan binasa. Untungnya nasehat rasul Paulus ditaati. Rasul Paulus pun memotivasi seluruh penumpang agar makan, karena Tuhan sendiri yang menjamin bahwa mereka akan selamat. Layaknya orang percaya memakan roti perjamuan, rasul Paulus memimpin jamuan makan itu, sehingga mereka semua makan. Ketenangan hati rasul Paulus menghadapi badai itu lahir dari hubungannya yang dekat dengan Tuhan. Janji Allah melalui rasul Paulus bahwa mereka semua pasti selamat ternyata bukan tanpa syarat. Syarat utamanya mereka harus tetap berada dalam kapal apapun yang terjadi. Rasul Paulus berhasil mengimpartasikan ketenangan dan kekuatan jiwanya menghadapi badai kepada semua penumpang kapal itu. Para awak kapal mempunyai cara untuk menyelamatkan diri berdasarkan pengalaman dan keahlian mereka. Tetapi mereka sadar juga upaya mereka hanyalah kesia-siaan. Mereka pun memilih mentaati rasul Paulus. Mungkin mereka mentaati karena tak ada lagi pilihan lain selain mentaati. Betul juga bahwa pada siang hari mereka terdampar di pantai dekat pulau Malta. Kapal mereka yang kandas ternyata pecah dan hancur membuktikan bahwa Tuhan sendirilah yang melindungi pelayaran itu demi terlaksananya rencana-Nya memakai rasul Paulus memberitakan Injil di Roma. ***(MT)***

HAGAI - CINTA RUMAH TUHAN

Senin, 17 Agustus 2020

GeMA 2020

Hagai : - Nabi Pasca pembuangan
- Cinta rumah Tuhan
- Memprioritaskan persekutuan

Bacaan sabda : Hagai 1:1-14

Hagai 1:9 *"Kamu mengharapkan banyak, tetapi hasilnya sedikit, dan ketika kamu membawanya ke rumah, Aku menghembuskannya. Oleh karena apa? demikianlah firman TUHAN semesta alam. Oleh karena rumah-Ku yang tetap menjadi reruntuhan, sedang kamu masing-masing sibuk dengan urusan rumahnya sendiri."*

Hagai adalah nabi pasca pembuangan yang masih mengingat kemegahan bait Allah yang dibangun raja Salomo. Saat Hagai menulis kitab ini diperkirakan dia sudah berusia lebih dari 70 tahun, jadi sebelum Yehuda terbuang ke Babel mungkin dia masih mengetahui dengan baik kemegahan bait Allah yang berdiri megah di kota indah Yerusalem. Ketika Yehuda kembali dari Babel tentu saja bait Allah yang tinggal hanya puing-puing saja sangat menggalaukan hatinya. Sedangkan penduduk Yehuda yang pulang dari pembuangan sibuk membangun rumah masing-masing. Tentu saja hal itu sangat masuk akal karena biasanya bila mendiami tempat tinggal yang baru tentu yang utama dan pertama dibangun adalah tempat tinggal. Raja Koresy melengkapi orang Yehuda yang pulang itu dengan modal yang cukup untuk membangun rumah dan juga modal usaha membangun kehidupan baru di Yerusalem. Hagai mengetahui bahwa warga yang pulang dari babel mempunyai sesuatu yang dapat disumbangkan untuk membangun bait Allah, tetapi mereka sibuk dengan urusan masing-masing. Ketika umat sudah mulai membuka usaha, ternyata gagal dan gagal lagi. Pada saat itulah Allah mengutus Hagai untuk menyampaikan pesan-Nya kepada umat yang pulang dari pembuangan. Hagai mengingatkan umat agar mulai mencintai rumah Tuhan, karena ketiadaan hasrat untuk membangun rumah Tuhanlah yang membuat umat selalu gagal dalam membangun usaha. Karena kesibukan untuk memikirkan kepentingan pribadi masing-masing umat yang pulang dari pembuangan itu mengabaikan pembangunan bait Allah. Hagai pun mengajak umat mulai mengutamakan yang utama dengan mengerahkan tenaga dan perhatian mereka untuk membangun bait Allah. Dengan sungguh-sungguh Hagai mendesak umat agar mendahulukan Allah dan pekerjaan-Nya. Karena bagi Hagai pembangunan kembali bait Allah adalah prioritas utama. Berulangkali dia menandaskan kepada umat dahulukanlah yang seharusnya didahulukan, maka hal-hal yang lain seperti masalah ekonomi akan beres dengan sendirinya. Ini perlu ditandaskan saat umat kehilangan berkatnya karena terfokus mementingkan diri sendiri. Kita juga dapat kehilangan berkat bila oleh kepentingan diri sendiri kurang memperhatikan kerajaan Allah. Seruan Hagai berhasil menggugah hati pendengar sehingga mulai memprioritaskan pembangunan bait Allah. Prioritas kita tentu adalah membangun persekutuan dengan Tuhan dan sesama saat melakasanakan pembangunan bait Allah itu. Dan di bait Allah itu pulalah kita dapat menikmati indahnya persekutuan dengan Allah dan persekutuan dengan Allah dan persekutuan dengan sesama. ***(MT)***

Dalam menjalani perjalanan hidup tidak boleh lalai untuk mengutamakan yang terutama.

ZAKHARIA - NABI SETIA

Selasa, 18 Agustus 2020

GeMA 2020

Zakharia : - Nabi muda
- Kerabat nabi tua
-Nabi setia

Bacaan Sabda : Zakaria 2:1-18

Zakharia 2:10 “Bersorak-sorailah dan bersukarialah, hai puteri Sion, sebab sesungguhnya Aku datang dan diam di tengah-tengahmu, demikianlah firman TUHAN”

Zakharia adalah seorang yang dipanggil Allah pada masa mudanya. Dia sangat bersemangat dan penuh potensi dalam melaksanakan tugas sebagai seorang nabi. Berbagai penglihatan yang diberikan Tuhan kepadanya memberi petunjuk dan bukti pasti bahwa Zakharia muda ini adalah nabi yang sangat visioner dan hidup dekat dengan Allah. Walaupun dia muda ternyata dapat bekerjasama dengan nabi Hagai yang sudah sangat tua. Dua orang nabi paska pembuangan ini dapat bekerjasama memotivasi umat untuk membangun kembali bait Allah di Yerusalem yang tinggal puing-puing oleh penghancuran yang dilakukan raja Nebukadnezar lebih dari 70 tahun sebelumnya. Jadi dalam Alkitab sudah berulangkali diberi penjelasan tidak perlu ada jurang pemisah antar generasi, sebab senior dan junior dapat bekerjasama. Bukan hanya kerjasama tetapi umat senior dapat memberikan tongkat estafet kepada yang junior. Lebih membahagiakan lagi yang dinyatakan Zakharia adalah dia dapat menangkap dan melakukan nilai moral Alkitabiah dari seniornya dan terus memperdalam dan memperindah serta menyempurnakan nilai yang sudah sarat dengan kebenaran. Zakaria pun sesungguhnya masih terus relevan bagi semua hamba Tuhan dan pengkhotbah pada segala zaman. Khotbah Zakharia betul kurang mendapat sambutan yang mengangkatnya menjadi selebriti baru. Tetapi para pendengar yang tidak meledak itu melakukan tindakan-tindakan konkrit setelah mendengar khotbahnya. Zerubabel sang gubernur untuk Yerusalem menangkap nilai-nilai kebenaran melalui khotbah Zakharia yang terwujud melalui tindakannya dalam menuntun umat. Tetapi Zakharia yang pengkhotbah kebenaran itu dianggap sepi oleh sebagian besar umat Allah. Zerubabel memotivasi umat Allah supaya jangan hanya pendengar yang baik tetapi harus terdorong untuk bertindak. Sang gubernur memicu pendengar yang hanya sebagian kecil itu menuangkan amanat nabi Zakharia langsung dalam perbuatan nyata. Perbuatan nyata adalah mengumpulkan dana, mengambil cangkul kemudian bergotong royong membangun bait Allah hingga berdiri kokoh. Pendengar Khotbah seperti itulah yang paling dibutuhkan, bukan sekedar penikmat dan pengagum khotbah yang hanya mengangkat pengkhotbahnya menjadi selebriti akhir zaman. Zakharia yang muda itu beranjak menjadi tua juga. Sebagian kitabnya ditulis pada masa mudanya (pasal 1-8) Sedangkan (pasal 9-14) ditulis pada masa tuanya. Zakharia adalah nabi yang setia hingga dia menjadi martir yang dibunuh oleh pemimpin bait suci saat berdoa syafaat. ***(MT)***

Umat Tuhan yang setia bukan terletak pada kesuksesannya tetapi pada kesetiaannya.

MALEAKHI - UTUSAN TUHAN

Rabu, 19 Agustus 2020

GeMA 2020

Maleakhi : - Utusan-Ku
- Persepuluhan
- Berkat Tuhan

Bacaan Sabda : Maleakhi 3:1-12

Maleakhi 3:10 *"Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan."*

Pada zaman nabi Maleakhi terjadi persungut-sungutan diantara sebagian besar umat Allah. Mereka menggerutu karena umat ditimpa berbagai kesusahan. Dan pada saat itulah nabi Maleakhi datang sebagai utusan Tuhan sesuai dengan arti yang terkandung di dalam namanya. Sebagian besar umat Allah pada zaman Maleakhi berpendapat bahwa persembahan persepuluhan sudah tidak revelan lagi atau bukan zamannya lagi atau lebih tegasnya sudah ketinggalan zaman. Ternyata ribuan tahun yang lalu pendapat ini sudah muncul. Bila sekarang muncul lagi tentu bukanlah hal yang baru. Janganlah bangga dan merasa diri pencetus pendapat modern bahwa persepuluhan itu sudah tidak relevan lagi. Ketika umat mulai melalaikan persepuluhan, Allah mengutus Maleakhi untuk mengingatkan umat agar memperbaharui imannya dengan cara memberi persepuluhan. Latar belakangnya adalah umat sudah bekerja keras tetapi tetap saja hidup berkekurangan umat pun menggerutu. Pada saat itulah Maleakhi menyatakan bagaimana umat mengharapkan kemakmuran jika umat menjadikan Allah menjadi kehilangan hak-Nya, karena umat beranggapan memberi persepuluhan bukan zamannya lagi, tidak relevan lagi karena terasa seperti aturan taurat untuk memperkaya lembaga agama. Mungkin pula mereka beranggapan memberikan perpuluhan sudah kurang praktis dan tak terterapkan lagi untuk zaman modern ini. Tak perlu gereja pecah dengan kubu setuju dan kubu tak setuju, karena teks firman Allah adalah terbuka untuk ditafsirkan. Maleakhi justru terkesan kasar karena menyatakan bila tak memberi persepuluhan berarti menipu Tuhan. Terlepas dari perbedaan penafsiran yang berbeda, yang jelas umat Tuhan haruslah belajar memberi hingga menjadi pemberi yang tulus dan bersukacita. Umat Tuhan dalam gereja lokal harus juga terlibat dalam pelayanan dan turut mendukung pelayanan dengan cara memberi dengan tulus dan sukacita. Ada juga seruan untuk umat Tuhan bahwa ada bagian Tuhan untuk semua berkat yang kita terima. Tuhan harus didahulukan dalam keyakinan bahwa Tuhan pasti memenuhi segala kebutuhan umat yang memberi. Jadi ada faktor iman dan ketaatan kepada firman Tuhan dalam hal memberi. Sampai saat ini dan selanjutnya Tuhan masih dan akan memberkati umat-Nya yang memberi dengan iklas untuk kepentingan pekerjaan-Nya. Lagipula persepuluhan itu adalah merupakan salah satu sistem ekonomi kerajaan Allah dalam melanjutkan pekerjaan-Nya. Kalau tidak dilakukan tidak perlu disalahkan karena firman-Nya jelas. Tuhan memberkati. ***(MT)***

Pada zaman Maleakhi kritik dan protes kepada perpuluhan sudah ada, bukan hal baru. Jadi jangan ada yang merasa pencetus.

MALEAKHI - IBADAH SEJATI

Kamis, 20 Agustus 2020

GeMA 2020

Maleakhi : - Melawan pengejek
- Ibadah sejati
- Hamba Tuhan

Bacaan sabda : Maleakhi 3:13-18

Maleakhi 3:18 *"Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya."*

Kita sungguh tidak adil bila ikut-ikutan memberi julukan kepada nabi Maleakhi sebagai "nabi persepuluhan". Sebab penjelasan mengenai persepuluhan hanyalah bagian kecil dari kitabnya. Boleh dibilang bahwa kitab nabi Maleakhi adalah kitab nabi yang cukup lengkap membahas kehidupan umat walaupun kitab Perjanjian Lama terakhir ini hanya terdiri dari empat pasal. Maleakhi membahas tentang ke-Esaan Allah, dosa umat, kasih Allah, keluarga umat, ibadah sejati dan hari Tuhan dengan konsep yang jelas dan tegas. Dan setiap aspek yang dijelaskan selalu tegas. Maleakhi berhadapan dengan umat yang hidup menjadi umat yang serba pura-pura dan melakukan ibadah dan praktek agama hanya secara lahiriah dengan motivasi pamer agamawi belaka. Khususnya dalam hal ibadah. Padahal umat menuntut mereka yang melakukan ibadah hanya cara lahiriah diberkati Allah secara istimewa. Nabi Maleakhi menegaskan umat yang tidak sungguh-sungguh beribadah ini "Kurang ajar" karena mereka berpendapat "sia-sia beribadah kepada Allah". Dengan pemahaman yang salah mereka menyatakan orang gegabah dan tak beribadah lebih berbahagia dan lebih diberkati dari umat yang beribadah. Padahal kesalahan tentu bukan pada ibadahnya. Kesalahan mereka adalah pendapat mereka yang salah tentang ibadah. Umat itu percaya bila beribadah secara lahiriah saja sudah cukup untuk memperoleh berkat Tuhan. Jadi bila mereka berpendapat sia-sia beribadah tentu saja betul bila ibadah yang dimaksud adalah model ibadah yang mereka praktekkan. Karena nyatanya biarpun mereka beribadah hati mereka ternyata tidak benar dan jauh dari Allah. Pada praktek lahiriah mereka melakukan ritual agama tetapi dalam fakta mereka tidak menghormati dan tidak takut kepada Allah. Tetapi ada sebagian kecil umat yang melakukan ibadah yang sejati disertai dengan hidup takut kepada Allah. Mereka umat minoritas ini juga menghadapi kesulitan yang sama. Tetapi karena ibadah yang mereka praktekkan adalah ibadah yang sejati, mereka tidak kehilangan sukacita dan kebahagiaan walaupun diterpa kesulitan yang sama. Allah melihat sampai kedalaman hati mereka. Allah pun melihat kesetiaan mereka. Ternyata Allah melihat dan memperhatikan kesetiaan mereka. Mereka menikmati indahnya ibadah sejati yang mereka lakukan dengan setia, nabi Maleakhi menyimpulkan bahwa pada akhirnya akan nyata perbedaan umat yang hanya melakukan ritual agamawi belaka dengan umat yang melakukan ibadah yang sejati. ***(MT)***

Ibadah sejati bukanlah gerak badan tetapi gerak hati, bukan tampak luar tetapi sikap kedalaman hati.

ZAKHARIA - SUAMI YANG SETIA

Jumat, 21 Agustus 2020

GeMA 2020

Zakharia : - Imam yang setia
- Suami yang setia

Bacaan sabda : Lukas 1:5-25

Lukas 1:13-14 *"Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes. Engkau akan bersukacita dan bergembira, bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya itu."*

Dalam Alkitab cukup banyak yang bernama Zakharia. Kurang lebih ada 28 orang yang bernama Zakharia yang sebagian besar bahkan hampir semua ada dalam Alkitab Perjanjian Lama. Di antara mereka yang cukup terkenal adalah Raja Israel dan nabi untuk Yehuda pasca pembuangan sedangkan dalam Perjanjian Baru adalah seorang imam yang setia dan ayah yang sabar. Imam yang setia ini adalah seorang yang setia menunggu gilirannya melakukan tugas seorang imam untuk membakar ukupan di Bait Suci. Untuk menunggu giliran rombongannya bertugas saja mungkin harus sabar selama 1 tahun. Dan ketika rombongan dapat giliran hanya satu orang yang diundi untuk masuk ke Bait Suci membakar ukupan. Pada zaman itu menjadi seorang imam tidaklah mudah. Mungkin saja sudah banyak yang menjadi lemah dan mundur tapi bukan untuk Zakharia. Allah melihat kesetiaan Zakharia sehingga dipercayakan masuk bait Allah melakukan tugasnya sebagai imam walaupun berdasarkan hasil undian. Zakharia dan istrinya Elizabet hidup benar dan taat kepada Allah bahkan tanpa cacat. Hal itu menjelaskan bahwa Zakharia bukanlah seorang yang memiliki sifat setia yang pasif melainkan seorang yang mempunyai kesetiaan hidup yang aktif. Kesetiaannya semakin jelas dengan karakternya sebagai suami yang sabar. Dia tetap sabar hidup bersama istri yang dinyatakan mandul. Pada zaman itu status mandul hanyalah dikenakan untuk istri dan juga mandul dianggap sebagai kutuk. Sungguh berat bagi Elisabet, untung Elisabet punya suami yang setia dan sabar. Zakharia yang adalah juga imam yang setia. Untuk keduanya itu Zakharia betul-betul sudah teruji. Dia tetap imam yang bertanggung jawab yang ditunjukkan melalui integritas dan kesiapannya melakukan tugas keimamannya. Dia juga tetap menjadi seorang suami yang sabar dan setia walaupun tanpa kehadiran seorang anak dalam pernikahannya dengan Elisabet yang dinyatakan mandul. Puluhan tahun dijalani dengan setia walaupun hidup sebagai imam dan tanpa kehadiran seorang anak yang dapat disebut sebagai hidup tanpa warna dan sangat berpotensi membosankan. Tetapi dia tetap hidup benar di hadapan Allah berarti dia menerima semua kenyataan dengan rasa syukur. Zakharia adalah seorang anak Tuhan dan seorang suami yang berkesimpulan "tidak dikaruniai anak bukan berarti pernikahan gagal". Sebagai seorang imam dia adalah hamba Allah yang selalu bersyukur. Zakharia tetap bahagia walau tidak diberi kesempatan dan segera melakukannya dengan penuh tanggungjawab serta penuh rasa syukur. ***(MT)***

Tidak dikaruniai anak bukan berarti pernikahan gagal - Tetaplah setia dan bersyukur.

ZAKHARIA - IMAM TAAT DAN SETIA

Sabtu, 22 Agustus 2020

GeMA 2020

Zakharia : - Bertemu malaikat
- Menerima kenyataan
- Setia dan taat

Bacaan sabda: Lukas 1:57-80

Lukas 1:68-70 *"Terpujilah Tuhan, Allah Israel, sebab Ia melawat umat-Nya dan membawa kelepasan baginya, Ia menumbuhkan sebuah tanduk keselamatan bagi kita di dalam keturunan Daud, hamba-Nya itu, seperti yang telah difirmankan-Nya sejak purbakala oleh mulut nabi-nabi-Nya yang kudus"*

Hampir 400 tahun masa diamnya Allah kepada umat-Nya. Selama 400 tahun itu telah terjadi berbagai peristiwa sulit yang menimpa umat-Nya. Dan Allah seakan-akan memalingkan wajah-Nya membelakangi umat pilihan-Nya. Tidak ada nabi yang bernubuat, tidak ada penglihatan membuat umat-Nya hidup seperti domba yang tak mempunyai gembala. Tentu hal dan kondisi seperti ini membuat umat hidup tersesat karena tak tahu arah kemana harus melangkah. Tetapi bukan berarti kehidupan beragama menjadi mati. Karena ternyata masih ada rombongan imam yang selalu siap melaksanakan ritual-ritual agama di bait Allah. Tetapi betul-betul terjadi kesunyian berkepanjangan tanpa kehadiran para nabi yang bernubuat dan menyampaikan firman Allah. Zakharia dan Elizabet pun mengalami hal yang sama, tetapi mereka hidup benar dan mentaati segala perintah Allah. Firman Allah tidak selalu melalui nabi, bisa melalui Firman yang tersurat dan tersirat. Kurang lebih 330 SM - 250 SM umat Allah diberi kebebasan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan agama Yahudi oleh Alexander Agung bahkan pada tahun 250 SM Alkitab Perjanjian Lama telah diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani yang menjadi Alkitab Perjanjian Lama versi septuaginta. Zakharia dan Elisabet adalah bagian kecil dari orang setia mencari Tuhan dan firman-Nya. Tiba-tiba saja, saat melaksanakan tugas keimaman Zakharia dikunjungi oleh malaikat Tuhan. Kehadiran malaikat itu betul-betul mengakhiri kesunyian selama kurang lebih 400 tahun. Malaikat itu membawa kabar baik kepada Zakharia tentang Elisabet yang akan mengandung dan melahirkan anak laki-laki yang harus diberi nama Yohanes. Sangat masuk akal bila Zakharia sudah menerima kenyataan bila dia suatu saat meninggal tidak meninggalkan seorang anak untuk melanjutkan keturunannya. Tetapi malaikat yang menyebut dirinya Gabriel itu menyatakan bahwa Zakharia akan bisu sampai anak yang dijanjikan itu lahir. Sekali lagi Zakharia harus menerima kenyataan itu tanpa mengeluh. Hal itu membuatnya tak mampu memberi informasi pertemuannya dengan malaikat Gabriel itu kepada siapapun, termasuk kepada istrinya. Bagi Zakharia siap menerima kenyataan walaupun pahit dan menyakitkan adalah bagian dari ketaatan kepada kehendak Allah. Kurang lebih sembilan bulan dia harus menjalani sepi dalam kebisuannya. Artinya baru saja Allah mengakhiri masa diam-Nya dengan mengutus malaikat-Nya kepada Zakharia. Sekarang dia yang harus diam membisu selama sembilan bulan. Tetapi kebisuannya berakhir setelah memberi nama dengan isyarat kepada anaknya yang baru lahir "Yohanes". ***(MT)***

Siap menerima kenyataan walaupun pahit dan sulit adalah bagian dari ketaatan kepada Allah.

YUSUF - SANG PRIA SEJATI

Minggu, 23 Agustus 2020

GeMA 2020

Yusuf : - Tunangan maria
- Petunjuk malaikat
- Taat petunjuk

Bacaan Sabda : Matius 1:18-25

Matius 1:22-23 *"Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel — yang berarti: Allah menyertai kita."*

Yusuf adalah seorang pria muda yang sudah membangun hubungan kasih dengan perawan Maria hingga ke taraf bertunangan. Pada zaman itu bertunangan tidak seagresif berpacaran zaman sekarang. Pertemuan mereka sangat jarang. Kalaupun bertemu tidak boleh berduaan karena dianggap tidak sopan. Tetapi pertunangan berarti sudah membuat janji setia melanjutkan hubungan mereka ke jenjang pernikahan. Tidak ada lagi alasan yang cukup kuat untuk menggagalkan pernikahan mereka kecuali satu pihak berselingkuh. Itulah sebabnya Yusuf sangat kecewa ketika Maria ternyata mengandung dari Roh Kudus sebelum mereka menikah. Pada awalnya dalam pandangan Yusuf, Maria telah berselingkuh apapun alasannya. Tetapi segera Yusuf mendapat petunjuk dari malaikat sehingga niatnya meninggalkan Maria secara diam-diam tidak jadi. Yusuf adalah seorang pemuda yang selalu setia membangun hubungan baik dan dekat dengan Tuhan, sehingga dapat dibilang bahwa pada zamannya jarang pemuda yang hidup sebaik dia. Itulah sebabnya Allah memilih dia memikul tanggung jawab yang luar biasa pentingnya. Tahap demi tahap Yusuf menjalani tanggung jawabnya yang sangat istimewa itu. Dia mentaati setiap langkah tanpa bertanya dan tanpa ragu-ragu. Tanggung jawab yang tergolong berat itu ditanggungnya tanpa keluh kesah apalagi bersungut-sungut. Allah sangat selektif memilih orang yang tepat menjadi orangtua dan pengasuh Yesus yang adalah anak Allah. Yusuf tukang kayu dari Nazaret itu adalah seorang pekerja keras. Allah mempercayakan anak-Nya diasuh seorang pria sejati yang sangat rajin dan pekerja keras. Pria yang sangat sabar itu bukan saja seorang yang taat kepada Allah tetapi ternyata dia taat juga kepada pemerintah. Itulah yang membuatnya harus juga pergi mendaftarkan dirinya mentaati sensus penduduk yang diperintahkan Kaisar Agustus. Hal itu tidak mudah karena istrinya Maria sedang hamil tua. Tidaklah mengherankan bila terkesan mereka terlambat tiba di Betlehem. Tetapi bila ditinjau dari nubuat para nabi ternyata mereka tiba tepat waktu. Yusuf memang adalah pekerja keras tetapi perjalanan panjang yang ditempuh dengan berjalan kaki bukanlah hal yang mudah. Diperkirakan Yusuf menuntun keledai yang ditunggangi oleh Maria. Jadi cukup berat. Yusuf adalah pria yang kuat tetapi tetap saja fisiknya terbatas. Yusuf adalah pemberani sehingga berhasil menembus perjalanan yang penuh marabahaya menuntun dan melindungi Maria. Ketaatannya tentu lahir dari imannya yang sungguh kepada firman Tuhan. Sangat jelas Allah memilih orang yang tepat. Seorang pria sejati sebagai pandanan serasi bagi perawan Maria yang mendapat kehormatan untuk menjadi Ibu Yesus. Dalam hal ini Yusuf pun menerima tanggung jawab ini bukan beban tetapi kehormatan. ***(MT)***

Untuk hal yang sangat penting haruslah dipercayakan kepada orang berintegritas.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan permberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.
Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- **Kelompok Bermain (KB)** — **Usia 3 - 4 Tahun**
- **Taman Kanak-kanak (TK-A)** — **Usia 4 - 5 Tahun**
- **Taman Kanak-Kanak (TK-B)** — **Usia 5 - 6 Tahun**

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:
Ms. Dina : 0812 9583 2285
Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM
(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

* **MENARA DOA** (Setiap Senin)
* **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
* **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
* **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
* **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
* **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkomsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Komsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 *Meliputi :*
Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 *Meliputi :*
Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 *Meliputi :*
Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 *Meliputi :*
Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 *Meliputi :*
Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : **GBI Karang Anyar** No. Rekening : **526 0 300 247**

Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, Bulan Agustus. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Grace Layanto	01	Tan Tjoen Nio	16
Nonon Meliany	01	Khan Ernio	17
Marlyna Najoan	01	Lukas Iskandar	17
Manumpak S.	02	Liong Fuxlie	18
Ho Siok Swan	02	Viona Kartika Elim	18
Simman Efendi	05	Harry Sutiadi	19
Tan Lin Hwa	05	Soeanto Sjofian	19
Tan Tiam Nio	05	Ester Josefina	19
Vincent Permana	05	Leonardo	20
Tan Tjoen Nio	06	Nelly Oey	20
Aaron Kusnadi	09	Tjhoea Djoe Tjay	20
Dewi Andriani	09	Dewi Ratna Sari	24
Evie Wimandjaja	09	Yatimah	25
Hendra	09	Vonny	26
Ternady Tjandra	09	Meristalia	27
Agnes A. Wijaya	11	Hie Soen Pie	28
Vivi Cahyadi	12	Crisella Agustin	29
Mezach Agus B.	14	Elisa Betty	29
Pererlah Andistah	14	Erpryana	30
Pdp. Fendy Chandra	15	Liani Rachman	30
Santa Gunawan	15	Liana Yolanda	30
		Lieswati Wiranata	30

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Natanael A. Estada & Indah Omayra	01
Edy Gunawan & Meil	01
Larry Kurniawan & Feriyantih	04
Maswin & Wenny	07
Cin Ay Lie	10
Pdt. Soehandoko Wirhaspati & Pdt. Lydia Gunawan	14
Pdm. Hans G. Arthanto & Ibu Umi Lusiani	14
Markus Tanbri & Sandra Suyapto	16
Jeffry Yulius & Amini	24
Ika	25
Amin Nurman & Liana Yolanda	31
Lim Fi Jin	31

VISI:
Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali
MISI:
Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus
NILAI:
Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba
THE GREAT COMMISSION
MATTHEW 28:19
THE GREAT COMMISSION
GO
THE MISSION:
THE GREAT COMMISSION
Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman
Untuk kalangan sendiri
Design by Kiran